



Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 060936 Medan Johor

Stevan Rajagukguk¹, Yenni Manalu¹, Menisahati Laia¹, Octaviani Pernanda Putri^{1*}, Tiya Purba¹, Elisabeth Victoria Br Kaban¹, Josua Sembiring¹, Ayu Krisdayanti Sihotang¹, Darinda Sofia Tanjung¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Januari 21, 2025

Approved Januari 29, 2025

Keywords:

Penerapan MBS

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan metode manajemen berbasis sekolah dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan dasar di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pelatihan kepada guru dan siswa. Pelatihan berupa penjelasan mengenai manajemen berbasis sekolah, antara lain pengertian, kekurangan, kelebihan, komponen, tujuan, strategi pelaksanaan dan tahapan dalam manajemen berbasis sekolah (MBS). Karena mutu dan kualitas suatu sekolah sangat penting dalam pendidikan nasional. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menunjukkan bahwa prinsip yang dipakai antara lain, pertama prinsip kemandirian, setiap sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan masing-masing. Kedua prinsip desentralisasi, dimana sekolah mempunyai kewenangan dan otonomi secara penuh. Ketiga adanya prinsip fleksibilitas, di mana setiap sekolah diperbolehkan membuat keputusan atas sekolah itu sendiri baik dalam permasalahan internal maupun eksternal sesuai dengan kondisi sekolahnya, berlaku juga di Sekolah Dasar. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu para guru dan siswa dapat memahami penerapan manajemen berbasis sekolah dengan baik dan telah berhasil diterapkan sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 060936 Medan Johor.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: octacianifernanda@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dan sekolah merupakan institusi yang berperan penting dalam proses ini. Di Indonesia, Sekolah Dasar (SD) menjadi fondasi utama bagi pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Namun, meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih banyak sekolah

yang menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mewujudkan pendidikan yang optimal, baik dari sisi kualitas pengajaran, fasilitas, hingga kesejahteraan para pendidik dan siswa.

SD Negeri 060936 Medan Johor merupakan salah satu sekolah di Kota Medan yang juga menghadapi tantangan tersebut. Meskipun memiliki potensi yang besar, sekolah ini masih membutuhkan perhatian dalam hal pengembangan kualitas pengajaran, pemanfaatan teknologi, serta penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, faktor sosial ekonomi yang beragam di lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap akses dan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 060936 Medan Johor memiliki urgensi yang sangat besar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap berbagai permasalahan yang ada, seperti peningkatan kualitas pengajaran, pembekalan keterampilan bagi siswa, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung proses pendidikan.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk terlibat lebih aktif dalam pengembangan pendidikan, menciptakan iklim belajar yang kondusif, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini akan berkontribusi langsung pada upaya menciptakan sekolah yang lebih baik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Rasionalisasi dari kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih holistik, yang melibatkan guru, siswa, dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada pihak sekolah, tetapi juga berperan dalam memperkuat kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar. Sebagai contoh, melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru, mereka dapat mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, sementara siswa dapat merasakan manfaat dari pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam proses belajar.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sangat relevan untuk dilakukan, mengingat SD Negeri 060936 Medan Johor memiliki tantangan dan potensi yang bisa ditingkatkan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 060936 Medan Johor ini dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dampaknya. Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan pengabdian akan mengedepankan prinsip partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, serta masyarakat sekitar sekolah. Pendekatan ini bertujuan

untuk mengajak semua pihak terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai, sehingga upaya peningkatan kualitas pendidikan akan lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop merupakan metode utama yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Beberapa topik pelatihan yang akan diberikan antara lain:

a. Pelatihan Bagi Guru

Mengembangkan keterampilan pedagogik dan teknologi pendidikan, seperti penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran berbasis proyek.

b. Workshop Bagi Siswa

Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan keterampilan non-akademik siswa, seperti keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kemampuan bekerja dalam tim.

c. Pelatihan Untuk Masyarakat

Menedukasi masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan di sekolah serta memperkenalkan cara-cara yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anak-anak dalam konteks pendidikan.

3. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan penggunaan teknologi, akan diperkenalkan dan diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, serta menumbuhkan keterampilan abad 21 pada siswa, seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan keterampilan digital.

4. Pendampingan dan Monitoring

Selain memberikan pelatihan dan workshop, kegiatan ini juga akan mencakup sesi pendampingan langsung bagi guru dan siswa dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Pendampingan akan dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, monitoring berkala akan dilakukan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Dalam rangka memperkaya pelaksanaan kegiatan ini, akan dilakukan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pendidikan. Misalnya, bekerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi, yayasan sosial, atau perusahaan yang memiliki program *corporate social responsibility* (CSR) yang mendukung bidang pendidikan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat sumber daya yang ada dan memberikan akses kepada berbagai sumber daya yang lebih luas.

6. Kegiatan Sosialisasi dan Kampanye

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, terutama yang berkaitan dengan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, kegiatan sosialisasi akan dilakukan melalui berbagai media, baik tatap muka maupun digital. Hal

ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mendukung proses pendidikan.

Dengan kombinasi metode-metode tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 060936 Medan Johor, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Peningkatan Keterampilan Guru

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan pedagogik para guru di SD Negeri 060936 Medan Johor. Melalui pelatihan dan workshop yang diberikan, para guru memperoleh pemahaman baru mengenai metode pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan pembelajaran aktif. Guru-guru kini lebih terampil dalam memanfaatkan media digital dan aplikasi pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Mereka juga memperoleh pengetahuan mengenai teknik-teknik inovatif seperti project-based learning yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

2. Peningkatan Keterampilan Siswa

Siswa di SD Negeri 060936 Medan Johor menunjukkan perkembangan positif dalam hal keterampilan non-akademik. Melalui workshop yang diadakan, mereka dapat mengasah keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan bekerja dalam tim. Program kegiatan seperti lomba kreativitas dan presentasi proyek yang melibatkan siswa turut membantu mereka dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi dengan lebih baik.

3. Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan

Melalui sosialisasi yang dilakukan, masyarakat sekitar SD Negeri 060936 Medan Johor mulai menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak. Banyak orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan yang diadakan sekolah dan mulai memberikan perhatian lebih terhadap proses pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan ini menjadi indikator penting bahwa pengabdian ini berhasil menjalin hubungan yang lebih erat antara sekolah dan masyarakat.

4. Penguatan Infrastruktur Pembelajaran

Adanya pelatihan mengenai penggunaan teknologi pendidikan turut mendorong perubahan dalam cara guru mengakses dan menggunakan sumber daya digital. Beberapa guru mulai memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, yang pada gilirannya memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas.

Pembahasan

1. Efektivitas Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam melibatkan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di SD Negeri 060936 Medan Johor. Dengan melibatkan guru, siswa, dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil kegiatan.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga membantu menciptakan suasana yang lebih mendukung bagi siswa di luar lingkungan sekolah.

2. Tantangan dalam Implementasi Teknologi

Meskipun pelatihan penggunaan teknologi pendidikan telah dilakukan, tantangan utama yang masih dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Beberapa guru dan siswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi, terutama di lingkungan yang memiliki keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, meskipun penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, ketersediaan perangkat dan konektivitas internet yang baik menjadi faktor penentu keberhasilan implementasinya.

3. Perubahan Dalam Metode Pembelajaran

Perubahan dalam metode pembelajaran, seperti penerapan pembelajaran berbasis proyek dan teknik pembelajaran aktif, memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, tidak semua guru langsung dapat mengimplementasikan metode ini secara maksimal. Diperlukan waktu dan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa perubahan ini dapat diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang.

4. Peran Masyarakat Dalam Pendidikan

Salah satu hasil yang menggembirakan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat semakin aktif terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengedukasi masyarakat agar mereka lebih berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan pendidikan, termasuk dalam hal dukungan moral dan fasilitas bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu para guru dan siswa dapat memahami penerapan manajemen berbasis sekolah dengan baik dan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 060936 Medan Johor. Meskipun ada beberapa tantangan yang masih harus diatasi, terutama terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan kualitas pendidikan melalui pendekatan partisipatif dan inovatif sangat efektif. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan dan diperluas untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan pendidikan di sekolah ini.

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan sumber daya lokal SD Negeri 060936 Medan Johor dapat memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar sekolah, baik itu dari sisi sumber daya manusia maupun ekonomi. Misalnya, melibatkan alumni sekolah yang sukses dalam bidang pendidikan atau profesional lainnya untuk memberikan pelatihan atau pembekalan kepada siswa dan guru. Selain itu, dapat dikembangkan kerja sama dengan usaha lokal untuk memberikan sponsor atau bantuan dalam bentuk fasilitas atau beasiswa bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 060936 Medan Johor. Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, terutama kepada kepala sekolah, para guru, dan staf pengajar yang telah dengan antusias mengikuti pelatihan dan workshop yang diadakan. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berharga dalam menyukkseskan kegiatan ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat sekitar, terutama orang tua siswa, yang telah memberikan perhatian dan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan yang kami laksanakan. Tanpa dukungan masyarakat, keberhasilan program ini tidak akan tercapai. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan materiil dan immateriil, baik dari lembaga pendidikan, organisasi, maupun individu yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ini. Kontribusi Anda semua sangat berarti bagi kemajuan pendidikan di SD Negeri 060936 Medan Johor. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan, khususnya di SD Negeri 060936 Medan Johor.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, H. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 207–216. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9562>
- Hasan Baharudin, Y., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Dwi Kartika, W., Inayah, L. N., Dan Konseling, B., Guru, P., Dasar, S., Nahdlatul, U., Al, U., Cilacap, G., Veteran, U., & Nusantara, B. (n.d.). *Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Pengembangan Sekolah Dasar*. 3.
- Lawotan, Y. E. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sd Katolik 143 Bhaktyarsa Maumere. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. 15(1).
- Rahmat, A., & Husain, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Zahir Publishing.
- Suprihatin Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Al-Amin, B. (n.d.). Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Di Sd Sahara Kabupaten Bandung. *Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2), 89–98.
- Triyarsih, M. G. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. 2(1). <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>